



Optimalisasi kinerja teaching staff menuju akreditasi internasional di Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu

Rahmi Yuristia^{1*}, Priyono Prawito¹, Nurmeiliasari Nurmeiliasari¹, Fahrurrozi Fahrurrozi¹, Mukti D Wilopo¹, Agung H Lukman¹, Ulfah Anis¹, Ayub Sugara¹

¹ Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu.

Jl. WR Supratman Kandang Limun, Muara bangkahulu, Bengkulu, Indonesia.

* Corresponding Author. Email: ayubsugara@unib.ac.id

ARTICLE INFO

Article History

Received:

01 January 2023

Revised:

12 February 2023

Accepted:

28 March 2023

Available online:

15 May 2023

Keywords

akreditasi; fakultas pertanian; tenaga pengajar.

ABSTRACT

Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu didorong untuk menyiapkan berbagai keperluan dokumen yang nantinya akan dievaluasi dalam proses akreditasi internasional tersebut. Adapun jumlah program studi yang diikutsertakan pada proses akreditasi ini berjumlah 11 dari 12 program studi yang ada di lingkungan Fakultas Pertanian baik program sarjana, magister, dan doktor, dengan satu program studi tidak diikutsertakan karena belum mencapai usia satu tahun sejak didirikan. Asesmen kinerja staf pengajar Fakultas Pertanian dalam hal publikasi hasil penelitian menjadi salah satu aspek yang dapat memberikan input bagi penilaian akreditasi tersebut. Produktivitas tenaga pengajar dalam publikasi ilmiah didorong oleh beberapa faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal, misalnya motivasi, keaktifan, beban kerja, insentif, dan alokasi pendanaan penelitian dan publikasi. Sehingga, upaya institusi dalam mendorong kinerja dosen untuk publikasi karya ilmiah menjadi aspek yang cukup vital. Berdasarkan uraian di atas, publikasi ilmiah dosen dan upaya institusi dalam mendorong produktivitasnya tersebut sangat penting dalam rangka menunjang persiapan akreditasi internasional bagi institusi perguruan tinggi. Sehingga, asesmen kinerja dosen dalam publikasi ilmiah dan upaya Fakultas Pertanian dalam mengoptimalkan publikasi penelitian staf pengajarnya ini sangat relevan dan penting untuk dilakukan.

The Faculty of Agriculture, University of Bengkulu is encouraged to prepare various document requirements which will later be evaluated in the international accreditation process. The number of study programs included in this accreditation process amounted to 11 out of 12 study programs in the Faculty of Agriculture, both bachelor, master and doctoral programs, with one study program not being included because it has not reached the age of one year since its establishment. Assessment of the performance of teaching staff at the Faculty of Agriculture in terms of publication of research results is one of the aspects that can provide input for the accreditation assessment. The productivity of teaching staff in scientific publications is driven by several factors, both internal and external, for example motivation, activeness, workload, incentives, and allocation of research and publication funding. Thus, the institution's efforts to encourage lecturer performance to publish scientific papers are quite a vital aspect. Based on the description above, lecturers' scientific publications and institutional efforts to encourage their productivity are very important in order to support the preparation of international accreditation for higher education institutions. Thus, the assessment of lecturer performance in scientific publications and the efforts of the Faculty of Agriculture in optimizing the research publications of its teaching staff are very relevant and important to do.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



How to cite:

Yuristia, R., Prawito, P., Nurmeiliasari, N., Fahrurrozi, F., Wilopo, M. D., Lukman, A. H., Anis, U., & Sugara, A. (2023). Optimalisasi Kinerja Teaching Staff Menuju Akreditasi Internasional di Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 11(1), 84-94. doi: <https://doi.org/10.21831/jamp.v11i1.57699>

PENDAHULUAN

Globalisasi di bidang pendidikan tinggi menuntut perguruan tinggi di berbagai negeri, tidak terkecuali di Indonesia, menyiapkan dan memberikan kualitas pendidikan tinggi yang terbaik sehingga dapat diakui secara global (Ditjen Belmawa Kemenristekdikti, 2018). Salah satu sarana dalam rangka pengakuan global tersebut adalah akreditasi internasional bagi institusi perguruan tinggi. Akreditasi internasional mengacu pada evaluasi terhadap aspek-aspek tertentu yang disusun menjadi tolok ukur dimensi mutu dan telah disepakati bersama pada tingkat global. Evaluasi ini menjadi penting dalam rangka peningkatan mutu pendidikan tinggi di Indonesia sehingga mempunyai benchmark yang sesuai standar mutu internasional (Ditjen Belmawa Kemenristekdikti, 2020).

Pengelolaan pendidikan tinggi, termasuk kinerja dosen dalam publikasi artikel ilmiah menjadi salah satu unsur penting dalam penilaian akreditasi internasional bagi institusi perguruan tinggi (Ditjen Belmawa Kemenristekdikti, 2018). Mengingat evaluasi akreditasi internasional yang secara umum menitikberatkan pada outcome-based education (OBE), pada konteks tenaga pengajar hal ini salah satunya adalah luaran penelitian berupa publikasi artikel ilmiah di berbagai jurnal nasional dan internasional. Kuantitas dan kualitas publikasi pada jurnal ilmiah bereputasi akan memberikan kontribusi terhadap penilaian akreditasi internasional bagi institusi perguruan tinggi.

Saat ini, Universitas Bengkulu (UNIB) tengah menyiapkan diri untuk mengikuti akreditasi internasional yang diharapkan menjadi salah satu pemicu untuk secara perlahan dapat meningkatkan daya saing institusi baik di tingkat nasional maupun global. Selain itu, hal ini juga dapat berkontribusi dalam peningkatan kuantitas program studi nasional yang mempunyai rekognisi internasional yang saat ini baru sekitar 463 program studi (2%) secara nasional (Kemendikbudristek, 2020). Persiapan akreditasi internasional ini akan dinilai oleh ACQUIN (The Accreditation, Certification and Quality Assurance Institute), lembaga akreditasi yang berpusat di Jerman dan termasuk dalam daftar lembaga akreditasi yang diakui oleh Kemendikbudristek (Ditjen Dikti Kemendikbudristek, 2020). Sebagai bagian dari entitas UNIB, Fakultas Pertanian juga didorong untuk menyiapkan berbagai keperluan dokumen yang nantinya akan dievaluasi dalam proses akreditasi internasional tersebut. Adapun jumlah program studi yang diikutsertakan pada proses akreditasi ini berjumlah 11 dari 12 program studi yang ada di lingkungan Fakultas Pertanian baik program sarjana, magister, dan doktor, dengan satu program studi tidak diikutsertakan karena belum mencapai usia satu tahun sejak didirikan. Asesmen kinerja staf pengajar

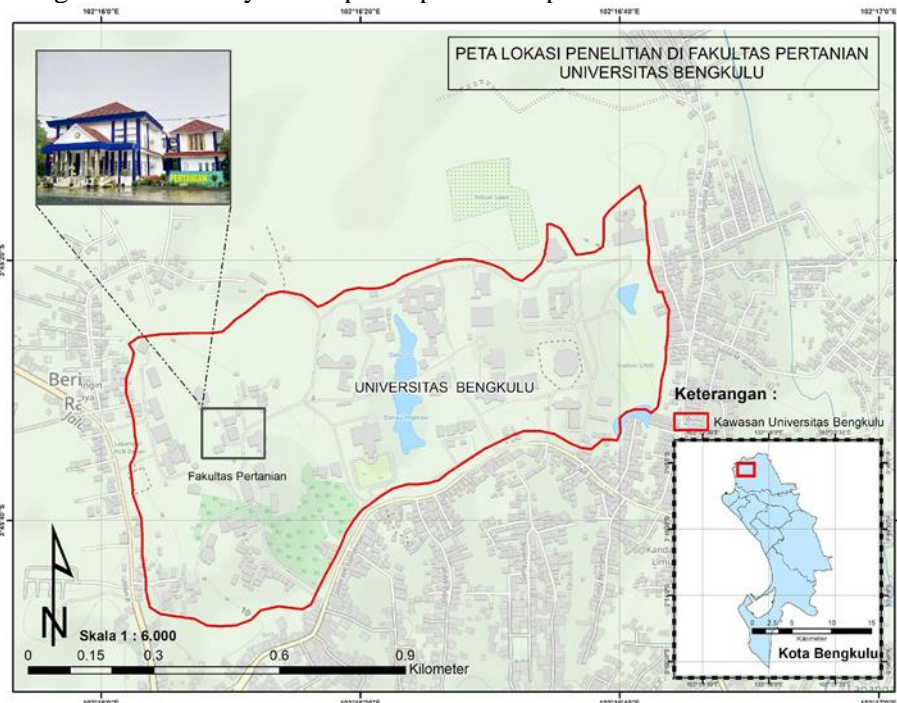
Fakultas Pertanian dalam hal publikasi hasil penelitian menjadi salah satu aspek yang dapat memberikan input bagi penilaian akreditasi tersebut. Produktivitas tenaga pengajar dalam publikasi ilmiah didorong oleh beberapa faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal, misalnya motivasi, keaktifan, beban kerja, insentif, dan alokasi pendanaan penelitian dan publikasi (Mugimu et al. 2013; Rohmah dkk., 2016). Sehingga, upaya institusi dalam mendorong kinerja dosen untuk publikasi karya ilmiah menjadi aspek yang cukup vital. Berdasarkan beberapa uraian di atas, publikasi ilmiah dosen dan upaya institusi dalam mendorong produktivitasnya tersebut sangat penting dalam rangka menunjang persiapan akreditasi internasional bagi institusi perguruan tinggi. Sehingga, asesmen kinerja dosen dalam publikasi ilmiah dan upaya Fakultas Pertanian dalam mengoptimalkan publikasi penelitian staf pengajarnya ini sangat relevan dan penting untuk dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja staf pengajar Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu dalam publikasi penelitian dan menganalisis upaya Fakultas Pertanian dalam mengoptimalkan publikasi penelitian staf pengajar Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk: menganalisis kinerja staf pengajar Fakultas Pertanian UNIB dalam publikasi penelitian dan menganalisis upaya fakultas pertanian dalam mengoptimalkan publikasi penelitian staf pengajar Fakultas Pengajar UNIB.

METODE

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober - November 2022 di Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu. Peta wilayah kampus dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Peta Kampus Gedung Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian desk research. Metode yang digunakan adalah studi literatur sehingga data yang dikumpulkan merupakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2008), data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen yang dipublikasikan oleh Fakultas Pertanian UNIB tahun 2018-2020, baik Laporan Tahunan, Laporan Kinerja, dan dokumen lainnya yang relevan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh teaching staff di Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu yang memiliki publikasi selama lima tahun terakhir yaitu dari tahun 2018 sampai 2020. Sampel yang ditetapkan adalah teaching staff dengan kriteria dosen yang telah memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli, Lektor, Lektor Kepala, dan Guru Besar di Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu. Teknik penentuan sampel yang digunakan dengan purposive sampling, yakni penentuan sampel dilakukan secara sengaja. Teknik purposive sampling ini menetapkan kriteria-kriteria tertentu pada setiap sampel yang harus dipenuhi dengan pertimbangan sesuai dengan tujuan penelitian yang ada (Solimun, dkk. 2018).

Analisis Data

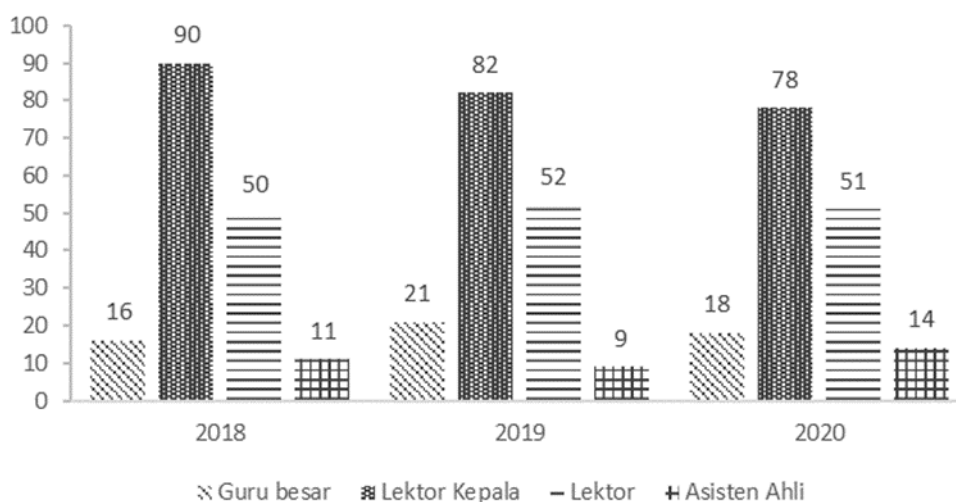
Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Menurut Sukmadinata (2014) analisis deskriptif merupakan bentuk penelitian yang paling dasar, yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena yang ditemui peneliti, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun bersifat rekayasa manusia yang mengkaji bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaannya dengan fenomena lain. Analisis data tersebut dinyatakan dengan tabel frekuensi dan grafik, baik dalam bentuk angka maupun presentase sehingga dapat melihat dan mengamati tabel tersebut yang selanjutnya dijabarkan dalam bentuk deskriptif. Data-data tersebut dijadikan dasar untuk

menjelaskan permasalahan yang terjadi di lapangan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kinerja teaching staff dalam publikasi penelitian di Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu dan upaya yang dapat dilakukan oleh Fakultas Pertanian untuk mengoptimalkan publikasi penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

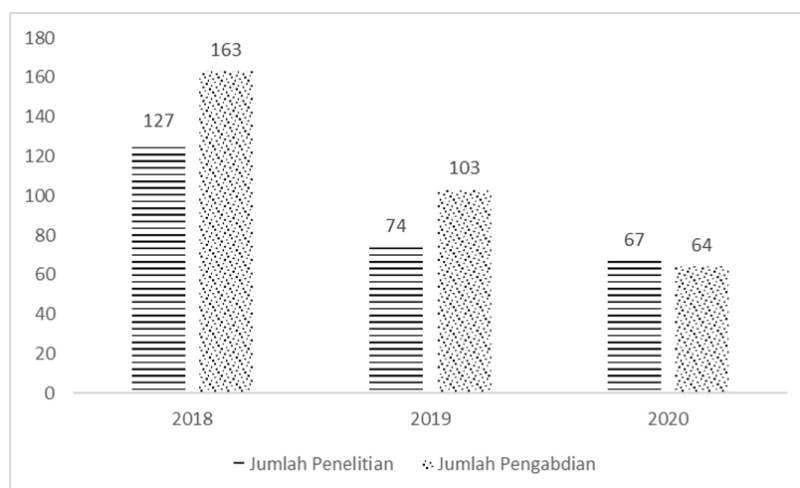
Hasil penelusuran terhadap data jabatan fungsional dosen di lingkungan Fakultas Pertanian UNIB pada tahun 2018-2020 menunjukkan bahwa mayoritas merupakan lektor kepala yang jumlahnya berkisar 70-90an dan yang terkecil adalah asisten ahli dan profesor yang berjumlah belasan (Gambar 2). Jumlah total dosen di Fakultas Pertanian UNIB pada rentang waktu tersebut berubah secara dinamis namun konstan berada di kisaran angka 160-an. Dilihat dari proporsinya, separuh jumlah dosen di Fakultas Pertanian UNIB merupakan lektor kepala, sepertiganya merupakan lektor, dan 20% sisanya terbagi merata ke jabatan fungsional professor dan asisten ahli.



Gambar 2. Jumlah Dosen berdasarkan Jabatan Fungsional di Fakultas Pertanian UNIB (2018-2020)

Gambar 2 juga menunjukkan tren dari setiap jabatan fungsional dosen di Fakultas Pertanian UNIB selama tiga tahun. Secara umum, dapat dikatakan bahwa jabatan fungsional dosen mempunyai kecenderungan yang bervariasi. Dari Gambar 2, terlihat ada tiga pola kecenderungan bagi fungsional dosen di Fakultas Pertanian UNIB pada rentang waktu tersebut, yaitu meningkat, konstan, dan menurun. Guru besar dan asisten ahli merupakan jabatan yang terlihat cukup meningkat trennya, jabatan lektor teramati cukup konstan, sedangkan lektor kepala terlihat jelas cenderung menurun.

Jabatan guru besar sedikit bertambah dari 16 orang di tahun 2018 menjadi 18 orang di tahun 2020, dan sempat bertambah signifikan menjadi 21 di tahun 2019, serta asisten ahli meningkat dari 11 ke 14 dari tahun 2018 dan 2020 walaupun sempat turun menjadi 19 orang di tahun 2019. Sedangkan jabatan lektor cenderung stagnan di kisaran 50-52 orang. Hal yang kontras terlihat pada jabatan lektor kepala yang terus menurun dari 90 orang di 2018 menjadi 78 orang di 2020 (Gambar 2).

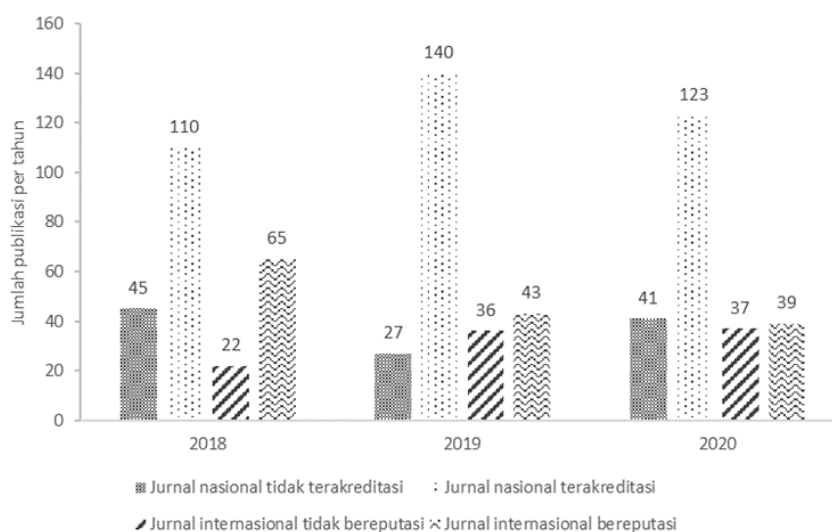


Gambar 3. Jumlah Penelitian dan Pengabdian Dosen Fakultas Pertanian dari tahun 2018 sampai 2020

Terkait konteks tugas dan fungsi, dosen di Fakultas Pertanian UNIB juga melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari tridharma di perguruan tinggi. Jumlah penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh dosen di Fakultas Pertanian dari tahun 2018 sampai tahun 2020 dapat dilihat pada Gambar 3. Jumlah penelitian dari tahun 2018 sampai 2020 di Fakultas pertanian relatif menurun. Hal yang sama juga terjadi pada jumlah pengabdian yang mengalami penurunan sampai tahun 2020.

Pada tahun 2020, Jumlah penelitian dan pengabdian mengalami penurunan diduga karena pada tahun 2020 terdampak Covid-19. Covid-19 menyebabkan banyak penelitian dan pengabdian yang sulit untuk dilakukan karena adanya pembatasan sosial. Dosen sulit melakukan penelitian karena sulit untuk ke lapangan dan mengumpulkan data penelitian. Dosen juga sulit untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat yang biasanya dilakukan secara langsung atau tatap muka. Pengabdian biasa dilakukan dengan memberikan penyuluhan dan praktek di hadapan masyarakat. Pembatasan social tersebut juga berdampak pada jumlah penelitian dan pengabdian yang jumlahnya mengalami penurunan mencapai 50% pada tahun 2020 (Gambar 3).

Pembatasan sosial yang diakibatkan oleh adanya Covid-19 tersebut juga menurunkan aktivitas dosen dalam melakukan penelitian secara mandiri atau dana yang bersumber mandiri. Pada tahun 2020 tercatat tidak ada penelitian dosen yang bersumber melalui dana mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan minat dan antusiasme dosen dalam melakukan penelitian jika dibandingkan dengan tahun 2018 dan 2019.

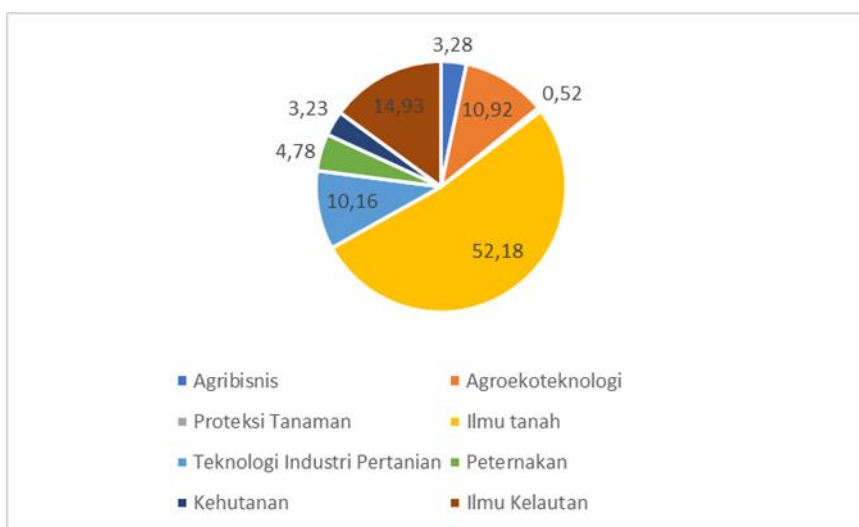


Gambar 4. Jumlah Publikasi Dosen Fakultas Pertanian yang di publikasikan dari tahun 2018 sampai 2020.

Berdasarkan Gambar 4, pada tahun 2019 jumlah publikasi jurnal nasional terakreditasi mengalami peningkatan dari tahun 2018 dengan total 140 jurnal. Hanya saja pada tahun 2020 terjadi penurunan jumlah menjadi 123 jurnal yang terpublikasi. Berbeda halnya dengan jumlah publikasi jurnal internasional bereputasi pada tahun 2018 merupakan puncak maksimal jika dibandingkan dengan tahun 2019 dan 2020. Terjadi penurunan jumlah publikasi jurnal internasional bereputasi dari tahun 2019 dan 2020. Penurunan jumlah publikasi jurnal internasional bereputasi ini tidak lepas dari pengaruh adanya Covid-19 tersebut juga menurunkan produktifitas dosen dalam publikasi jurnal.

Selain itu yang menarik adalah grafik jumlah publikasi jurnal internasional tidak bereputasi terus mengalami peningkatan dari tahun 2018 sampai 2020. Hal ini disebabkan karena selama periode Covid-19 proses seminar internasional dalam negeri maupun diluar negeri dilaksanakan secara daring dengan platform zoom meeting dan google meet. Hal ini memudahkan dosen-dosen di Fakultas pertanian Universitas Bengkulu dalam melakukan diseminasi hasil penelitian dan berdampak pada peningkatan jumlah publikasi internasional tidak bereputasi. Peningkatan jumlah publikasi internasional tidak bereputasi pada tahun 2018 yaitu 22 jurnal kemudian menjadi 36 jurnal pada tahun 2019 dan menjadi 37 jurnal pada tahun 2020.

Jumlah sitasi dosen di Fakultas Pertanian sampai pada tahun 2020 mencapai lebih dari 3000 sitasi. Program studi yang mendominasi jumlah publikasi dosen yang disitasi adalah Ilmu Tanah. Terlihat dari Gambar 5 bahwa 52,18% atau 1988 sitasi publikasi ilmiah berasal dari dosen Program Studi Ilmu Tanah. Program studi yang memiliki pencapaian di luar ekspektasi adalah Program Studi Ilmu Kelautan yang menempati posisi kedua dengan jumlah sitasi mencapai 569 atau 14,93%. Walaupun belum memiliki dosen dengan gelar guru besar dan hanya memiliki total dosen sebanyak 15 orang, program studi ini berhasil menduduki posisi kedua terbesar jumlah sitasi publikasi ilmiah di Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu.



Gambar 5. Jumlah publikasi ilmiah dosen yang disitasi pada beberapa program studi di Fakultas Pertanian sampai 2020

Program studi yang menempati posisi ketiga seperti yang terlihat pada Gambar 5 adalah Program Studi Agroteknologi dengan jumlah sitasi mencapai 416 atau 10,92%. Tingginya persentase sitasi dosen di Program Studi Ilmu Tanah dan Agroteknologi ditunjang oleh banyaknya jumlah guru besar yang ada di program studi tersebut. Tercatat Program Studi Ilmu Tanah dan Agroteknologi memiliki masing-masing 5 orang guru besar. Proporsi terkecil diraih oleh Program Studi Proteksi Tanaman dengan hanya 20 sitasi atau 0,52 % sampai tahun 2020. Kecilnya jumlah sitasi ini juga dipengaruhi oleh sedikitnya jumlah dosen yang berasal dari program studi ini. Tercatat hanya 1 guru besar dari 14 orang jumlah dosen yang ditempatkan (home base) di prodi tersebut.

Yang menjadi perhatian adalah Program Studi Agribisnis, dan Peternakan. Walaupun masing-masing prodi memiliki jumlah dosen yang relatif banyak dibanding program studi lainnya di Fakultas Pertanian yakni 29 dan 20 orang, tetapi jumlah sitasi pada publikasi ilmiah mereka tergolong rendah. Terlihat pada Gambar 5 bahwa sitasi publikasi dari dosen prodi Agribisnis hanya mencapai 3,28% atau 125 sitasi dan untuk prodi Peternakan hanya 182 atau 4,78%.

Pembahasan

Berdasarkan penelusuran, jumlah dosen yang sudah mempunyai jabatan fungsional di lingkungan Fakultas Pertanian UNIB pada tahun 2020 sebanyak 161 orang. Dari jumlah tersebut, hampir setengahnya merupakan lektor kepala, disusul kemudian lektor, dan asisten ahli serta guru besar. Dinamika dan perubahan kuantitas setiap jabatan fungsional pada rentang waktu tersebut dapat dikatakan baik di mana terdapat dosen yang promosi ke tingkat yang lebih tinggi, misalnya jabatan lektor kepala yang naik ke guru besar, sehingga mengurangi jumlah jabatan fungsional tersebut, walaupun juga didorong oleh berakhirnya masa bakti. Hal ini penting mengingat semakin tinggi jabatan fungsional, semakin bertambah pengalaman dan tinggi tingkat kualifikasinya. Pada akhirnya, hal ini juga dapat berkontribusi dalam penguatan kapasitas institusi, peningkatan kualitas pendidikan tinggi (Rubiono dan Finahari, 2017), dan kualitas lulusan (Asmawi, 2005).

Namun demikian, tren peningkatan kuantitas dari jabatan lektor kepala ke guru besar kurang diikuti oleh jabatan di bawahnya. Ini terlihat dari stagnannya jumlah lektor pada angka 50-52 orang, sementara jumlah asisten ahli terus bertambah. Hal ini mengindikasikan bahwa masih cukup banyak dosen yang masih memerlukan waktu untuk pengembangan karir dari lektor ke lektor kepala. Fenomena stagnansi kenaikan jabatan fungsional ini dapat ditimbulkan oleh beberapa hal, baik karena faktor individu, organisasi, maupun institusi. Hal ini menjadi penting untuk diperhatikan karena perbaikan pada isu ini tidak dapat bertumpu pada satu sisi, tetapi secara komprehensif. Muluk dan Amelia (2019) memaparkan *system thinking* untuk mengatasi isu ini, yaitu peningkatan input yang diintegrasikan dalam tridharma perguruan tinggi sebagai modal angka kredit dan dukungan administratif, serta transformasi proses yang menyentuh reformasi tata kelola dan upgrading motivasi. Dalam hal ini, Fakultas Pertanian UNIB senantiasa mendorong dan mendukung penuh staf pengajar di lingkungannya dalam meningkatkan dan mengajukan jabatan fungsionalnya, misalnya dengan mengalokasikan dana proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, bantuan dana untuk publikasi hasil penelitian, serta penghargaan di akhir tahun sebagai bentuk apresiasi dan motivasi kepada staf pengajar yang berprestasi di bidang tridharma perguruan tinggi.

Gambar 2 juga memperlihatkan tren peningkatan jumlah jabatan asisten ahli. Hal tersebut disumbangkan dari adanya penerimaan dosen baru di lingkungan Fakultas Pertanian UNIB. Ini menjadi sinyal yang cukup positif yang berarti terdapat regenerasi dari segi sumber daya manusia staf pengajar. Namun demikian, perlu adanya orientasi dan pengembangan secara berkelanjutan terhadap staf pengajar muda yang baru dalam menghadapi dan menjalankan tugasnya sebagai dosen (Sujarwo, 2005). Hal ini menjadi penting karena dosen muda cenderung kurang mempunyai jam terbang yang tinggi sehingga dapat menimbulkan kebingungan dalam melaksanakan tugas tridharma perguruan tinggi dan pengembangan kapasitasnya (Hemmings dan Kay, 2014). Sehingga, dengan adanya pengembangan dari manajemen dan bimbingan dari dosen senior (Retnowati, dkk., 2018), potensi dosen muda baru ini dapat dimaksimalkan dan dapat mengakselerasi kenaikan jabatan fungsional asistennya. Ini semua dapat berdampak positif terhadap profesionalisme, kinerja, motivasi dosen (Rubiono dan Finahari, 2017), dan mutu kualitas pembelajaran (Razak, dkk., 2016), yang bermuara pada peningkatan kualitas lulusan (Sinambela, 2017).

Dalam konteks pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, jumlah penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh dosen merupakan salah satu kinerja dosen. Menurut Kurniaty dan Fidowaty (2017) kinerja dosen dalam melakukan penelitian dipengaruhi beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut yaitu kompetensi individu, dukungan manajemen, dan dukungan organisasi. Hasil dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa ketiga faktor tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja dosen sebesar 32,5% dan sisanya merupakan faktor yang tidak diteliti.

Faktor-faktor tersebut diduga juga berpengaruh terhadap jumlah penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh dosen di Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu pada tahun 2018 sampai 2020. Jumlah penelitian dan pengabdian dosen dapat menjadi salah satu kinerja dosen yang dapat diukur. Penurunan jumlah penelitian dan pengabdian pada tahun 2018 sampai tahun 2020 diduga karena kompetensi individu, dukungan manajemen, dan dukungan organisasi (Kurniaty dan Fidowaty, 2017). Kompetensi individu dari dosen-dosen di Fakultas Pertanian dapat ditingkatkan lagi dengan cara mengikuti kegiatan pelatihan mengenai penulisan proposal hibah penelitian dan pengabdian, pelatihan-pelatihan lain yang dapat meningkatkan kompetensi dosen masing-masing individu, serta motivasi diri dari individu sebagai dosen itu sendiri yang perlu ditingkatkan. Dukungan manajemen dan dukungan organisasi di Fakultas Pertanian sudah baik, akan tetapi diduga karena terjadi peralihan dari kegiatan secara luring menjadi kegiatan daring pada tahun 2020 tersebut maka manajemen dan organisasi di Fakultas Pertanian juga terdampak oleh pembatasan sosial akibat Covid-19 yang berpengaruh juga pada penurunan jumlah penelitian dan pengabdian di Fakultas Pertanian pada tahun 2020.

Faktor lain yang diduga menyebabkan penurunan jumlah penelitian dan pengabdian yaitu kurangnya minat dari dosen itu sendiri untuk melakukan penelitian dan pengabdian. Minat berpengaruh terhadap prestasi dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Minat yang dimiliki oleh seorang dosen akan mempengaruhi sikap positif dosen yang dapat memacu dosen untuk melakukan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan karirnya sebagai dosen (Hasanah et al., 2018). Minat yang dimiliki dosen Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu diduga berpengaruh terhadap penurunan jumlah penelitian dan pengabdian pada tahun 2018 sampai 2020. Dosen kurang berpacu dalam melakukan kegiatan pengabdian dan penelitian karena pembatasan sosial serta kecemasan terkait kondisi kesehatan akibat Covid-19 yang mungkin dialami oleh beberapa dosen saat itu. Minat dosen yang kurang tersebut juga berdampak pada tidak adanya sumber dana pada penelitian mandiri dosen di tahun 2020, sehingga hal tersebut juga menjadi salah satu faktor yang menjadi penyebab menurunnya jumlah penelitian dosen. Jumlah penelitian dan pengabdian akan berpengaruh dengan kinerja dosen. Hal tersebut akan berdampak pada akreditasi baik akreditasi program studi maupun akreditasi perguruan tinggi.

Kinerja dosen yang dapat dinilai untuk proses akreditasi misalnya kepemimpinan, kompetensi, lingkungan organisasi yang berpengaruh sebesar 51%. Kepemimpinan merupakan faktor yang paling dominan yang mempengaruhi motivasi kerja (Rahardja et al., 2020). Oleh karena itu, Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu berupaya dalam meningkatkan motivasi kerja dosen baik dalam melakukan penelitian dengan cara misalnya memberikan penghargaan kepada dosen yang memiliki publikasi internasional bereputasi dan publikasi nasional terindeks Sinta 1 dan 2. Upaya lain yang dilakukan yaitu mengadakan berbagai macam pelatihan untuk dosen agar dapat meningkatkan kualitas penelitiannya, baik penyusunan proposal maupun cara penulisan artikel ilmiahnya. Upaya-upaya yang dilakukan Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu tersebut diharapkan dapat mengoptimalkan dalam proses akreditasi internasional.

Kewajiban menerbitkan luaran penelitian berupa artikel ilmiah yang di publikasi pada jurnal nasional tidak terakreditasi sampai jurnal internasional terindeks Scopus maupun SINTA merupakan suatu keharusan untuk meningkatkan jumlah publikasi ilmiah dosen dan juga sitasi dosen di Fakultas Pertanian. Jumlah sitasi publikasi ilmiah dosen yang berjumlah 3000 dari jumlah total dosen sebesar 161 orang masih tergolong kecil. Dimana rasionya adalah 1:19. Terlihat dari Gambar 5 bahwa dominasi dosen dari prodi Ilmu Tanah, dan Agroteknologi untuk jumlah sitasi terbanyak masih akan berlanjut untuk beberapa tahun ke depan karena ditunjang oleh banyaknya jumlah dosen dan jumlah guru besar pada prodi tersebut.

Agar persentase jumlah sitasi pada publikasi ilmiah dosen pada masing-masing prodi terdistribusi dengan baik, maka Fakultas Pertanian harus dapat membuat strategi dalam rangka meningkatkan kinerja dosen dalam bidang publikasi ilmiah. Beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi dan kinerja dosen adalah dengan menyelenggarakan pelatihan, meningkatkan alokasi dana penelitian dan publikasi, memberikan insentif bagi dosen yang berhasil menerbitkan tulisan pada jurnal bereputasi internasional dan membentuk forum

ilmiah dosen (Rohmah et al., 2016). Lebih lanjut, penghargaan kepada dosen atas kinerja dan prestasi yang dihasilkannya dapat menumbuhkan motivasi dan keinginan untuk produktif.

Dalam upaya mengoptimalkan publikasi penelitian staf pengajar, Fakultas Pertanian UNIB terus melakukan berbagai kegiatan strategis seperti:

1. Melaksanakan pelatihan penulisan artikel ilmiah pada jurnal nasional dan internasional bereputasi sebagai strategi peningkatan kompetensi staf pengajar Fakultas Pertanian UNIB
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah bagi staf pengajar Fakultas Pertanian UNIB dengan terus menggelar workshop penulisan untuk publikasi internasional. Workshop ini dapat menggugah staf pengajar Fakultas Pertanian UNIB khususnya untuk mengembangkan kompetensi menulis artikel ilmiah di jurnal ilmiah terakreditasi nasional dan internasional.
3. Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak, terutama dengan perguruan tinggi luar negeri dan instansi pemerintah dalam melakukan kerjasama. Kerjasama tersebut antara lain meliputi staff and student exchange, credit earning, joint degree, twinning programs, joint publication, joint seminar dan research collaboration.
4. Memberikan insentif publikasi jurnal kepada staf pengajar Fakultas Pertanian UNIB dalam rangka meningkatkan produktifitas jurnal ilmiah yang dihasilkan.
5. Membantu pembiayaan dalam submit jurnal ilmiah nasional dan internasional terakreditasi serta membantu pembiayaan staf pengajar dalam mengikuti seminar nasional dan internasional baik di dalam negeri maupun diluar negeri.

SIMPULAN

Kinerja staf pengajar Fakultas Pertanian UNIB dalam publikasi penelitian mengalami fluktuasi secara kuantitas pada jurnal nasional terakreditasi, sedangkan pada jurnal internasional terus mengalami peningkatan dari tahun 2018 sampai 2020. Hal ini menjadi modal yang cukup positif dalam mempersiapkan akreditasi internasional institusi perguruan tinggi. Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu berupaya senantiasa meningkatkan motivasi kerja dosen baik dalam melakukan penelitian untuk mengoptimalkan publikasi ilmiah pada jurnal nasional dan internasional terakreditasi seperti melaksanakan pelatihan penulisan artikel ilmiah, melaksanakan kerjasama dengan berbagai pihak, memberikan insentif publikasi jurnal, dan membantu pembiayaan dalam submit jurnal ilmiah nasional dan internasional terakreditasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bengkulu yang telah mendanai penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawi, M. R. (2005). Strategi meningkatkan lulusan bermutu di perguruan tinggi. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 9(2), 66-71.
- Bai, S., Rajput, Q., Hussain, S., & Khoja, S. A. (2014). Faculty performance evaluation system: An ontological approach. In 2014 IEEE/ACS 11th International Conference on Computer Systems and Applications (AICCSA) (pp. 117–124). IEEE. <https://doi.org/10.1109/AICCSA.2014.7073187>
- Berk, R. A. (Ed.). (1986). *Performance assessment*. Baltimore: The Johns Hopkins University Press.
- Cronbach, L. J. (1985). *Essential of psychological testing*. New York: Harper and Ross.
- Ditjen Belmawa Kemenristekdikti. 2018. *Buku Pedoman Roadmap Akreditasi/Sertifikasi Internasional Program Studi di Perguruan Tinggi Indonesia*

- Ditjen Belmawa Kemenristekdikti. 2020. Petunjuk Teknis Bantuan Program Fasilitas Akreditasi Internasional Program Studi
- Hasanah, U., Toha, A., & Puspitaningtyas, Z. (2018). Pengaruh Minat, Motivasi, Penghargaan, Dan Profesionalisme Terhadap Prestasi Dosen Universitas Abdurachman Saleh Situbondo Dalam Melakukan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. *Jurnal Strategi Dan Bisnis*, 6(1), 37–53.
- Hemmings, B., & Kay, R. (2014). *Lecturer self-efficacy, research skills, and publication output*. Sydney: Charles Sturt University.
- Kurniati, P. S., & Fidowaty, T. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Penelitian Dosen di Universitas Komputer Indonesia. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 7(2), 191–206.
- Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen Dan Angka Kreditnya (2013).
- Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (2015).
- Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2017 tentang Pemberian Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangankehormatan Profesor (2017).
- Mugimu, C. B., Nakabugo, M. G., & Katunguka, E. R. (2013). Developing capacity for research and teaching in higher education: a case of Makerere University. *World Journal of Education*, 3(6). <https://doi.org/10.5430/wje.v3n6p33>
- Muluk, M. R. K., dan Amelia, A. (2019). Strategi Percepatan Peningkatan Jabatan Fungsional Dosen. *Civil Service Journal*, 13(1 Juni), 47-59.
- Peleyeju, J. O., & Ojebiyi, O. A. (2013). Lecturers' performance appraisal and total quality management of Public Universities in South-Western Nigeria. *British Journal of Education*, 1(2), 41–47. Retrieved from <http://www.eajournals.org/journals/british-journal-of-education-bje/vol-1-issue-2-december-2013/lecturersperformance-appraisal-total-qualitymanagement-public-universitiessouthwestern-nigeria/>
- Rahardja, U., Lutfiani, N., Setiani Rafika, A., & Purnama Harahap, E. (2020). Determinants of Lecturer Performance to Enhance Accreditation in Higher Education. 2020 8th International Conference on Cyber and IT Service Management, CITSM 2020, 1–7. <https://doi.org/10.1109/CITSM50537.2020.9268871>
- Rohmah, N., Huda, M., & Kusmintardjo, K. (2016). Strategi peningkatan kemampuan dosen dalam penulisan karya ilmiah (studi multi kasus pada Unisda dan Staidra di Kabupaten Lamongan). *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(7). Retrieved from <http://journal.um.ac.id/index.php/jp/article/view/6560>
- Razak, Y., Syah, D., & Aziz, A. (2016). Kepemimpinan, kinerja dosen dalam peningkatan mutu pendidikan perguruan tinggi. *Tanzhim*, 1(02), 30-44.
- Rubiono, G., & Finahari, N. (2017). Dosen: Profil-profil sederhana dalam profesi yang rumit. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 1(1), 11-16.
- Sinambela, L. P. (2017). Profesionalisme dosen dan kualitas pendidikan tinggi. *Populis: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 2(2), 579-596.

Sujarwo, S. (2005). Pengembangan dosen berkelanjutan. Makal. Perkuliahan Univ. Negeri Yogyakarta, 1-20.